

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan pembahasan mengenai Problematika dan Solusi dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren Bani Ya'qub Diwek Jombang, berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. problematika yang dihadapi santri mahasiswa Pondok Pesantren Bani Ya'qub Diwek Jombang dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu:
 - a. Lemah ingatan, terutama disebabkan oleh kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan cepat sehingga kurang menancap kuat dalam ingatan.
 - b. Rasa jenuh dan malas, yang muncul akibat padatnya aktivitas seperti tugas kuliah atau kelelahan fisik.
 - c. Kestabilan kualitas hafalan yang menurun, dipengaruhi oleh kondisi fisik, jadwal kegiatan, dan tingkat kesulitan ayat yang berbeda-beda.
 - d. Menurunnya motivasi yang berdampak pada fokus hafalan, terutama ketika santri mengalami kejenuhan, kelelahan, atau tidak mendapat dorongan semangat dari luar maupun dari dalam diri sendiri.
 - e. Aktivitas akademik, khususnya kuliah, juga mempengaruhi keterbatasan waktu dan konsentrasi santri dalam menghafal.
2. Solusi mengatasi problematika santri mahasiswa Pondok Pesantren Bani Ya'qub Diwek Jombang dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu:
 - a. Memperbanyak membaca Al-Qur'an, baik secara lisan maupun murajaah hafalan di berbagai kesempatan.

- b. Pemberian motivasi oleh ustadzah, baik secara individu maupun menyeluruh, untuk menjaga semangat santri.
- c. Menumbuhkan komitmen dan kedisiplinan, seperti melalui kegiatan tasmi' dan evaluasi hafalan.
- d. Menjernihkan hati, dengan rutinitas ibadah seperti tahajud, dhuha, dan wirid-wirid tertentu yang diijazahkan.
- e. Mengatur waktu dengan baik, agar kegiatan akademik dan hafalan dapat berjalan beriringan secara seimbang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai problematika dan solusi dalam menghafal Al-Qur'an bagi santri mahasiswa di Pondok Pesantren Bani Ya'qub Diwek Jombang, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Maka dalam hal ini peneliti mempunyai saran yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Santri Pondok Pesantren Bani Ya'qub Diwek Jombang, disarankan untuk terus menjaga semangat dan niat dalam menghafal Al-Qur'an dengan menumbuhkan motivasi dari dalam diri, serta memanfaatkan waktu luang secara maksimal agar hafalan tetap terjaga dan tidak mudah hilang
2. Bagi Ustazah Pondok Pesantren Bani Ya'qub Diwek Jombang, diharapkan tetap memberikan bimbingan secara konsisten dan perhatian personal kepada santri, terutama yang mengalami hambatan, agar tetap termotivasi dan mampu menyelesaikan hafalan dengan baik.
3. Bagi Lembaga Pondok Pesantren Bani Ya'qub Diwek Jombang, diharapkan terus mendukung kegiatan tahfidz dengan menciptakan lingkungan dan jadwal yang kondusif, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan efektivitas program hafalan.